

## RINGKASAN

YURIKHA EMERALDA. Pendirian Unit Bisnis Budidaya Stroberi (*Fragaria ananassa*) dengan Cara Hidroponik di Puspa Agro Farm Hidroponik. *Establishment of Strawberry (Fragaria ananassa) Cultivention Business Unit with Hydroponic System at Puspa Agro Farm Hidroponik*. Dibimbing oleh SANITIANING ANGGRAINI.

Pertanian hortikultura buah di Jawa Barat memiliki berbagai macam komoditas diantaranya blewah, melon, semangka, stroberi dan masih banyak lagi. Salah satu komoditas buah yang cukup banyak dibudidayakan di Jawa Barat adalah buah stroberi. Produksi stroberi di Jawa Barat cukup banyak tetapi apabila dilihat dari jumlah produksinya terjadi penurunan produksi yang diakibatkan penurunan luas lahan panen. Upaya untuk meningkatkan jumlah produksi stroberi dan memenuhi permintaan konsumen dengan kondisi luas lahan yang berkurang di Jawa Barat dapat diatasi dengan budidaya menggunakan teknologi hidroponik dalam *green house* yaitu budidaya tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam. Selain sayuran pertanian hidroponik juga dapat dilakukan pada tanaman buah. Puspa Agro Farm Hidroponik merupakan kebun sayuran hidroponik yang memproduksi sayuran seperti pakcoy, kangkung, dan caisim. Sehingga besar peluang untuk mendirikan unit bisnis komoditas buah dengan teknologi hidroponik terutama buah stroberi karena buah stroberi sangat cocok bila ditanam pada dataran tinggi sesuai dengan iklim pada lokasi Puspa Agro Farm Hidroponik.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis, menyusun perencanaan bisnis, dan mengkaji kelayakan berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Kajian pengembangan bisnis ini merupakan hasil pengamatan selama mengikuti praktik kerja lapangan yang dilaksanakan pada Puspa Agro Farm Hidroponik. Penyusunan kajian pengembangan bisnis ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap manajer, pembimbing lapang, karyawan dan *supplier* sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan kepustakaan. Metode kajian yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi, dan aspek finansial. Berdasarkan analisis SWOT Puspa Agro Farm Hidroponik memiliki kekuatan yaitu tersedianya sumber daya manusia yang rajin dan terampil, permodalan yang kuat, dan ketersediaan lahan yang memadai, sedangkan peluang yang dimiliki yaitu selera konsumen yang beragam memungkinkan untuk memunculkan komoditas atau produk baru dan adanya peluang permintaan yang belum terpenuhi. Perencanaan produk yang dilakukan yaitu dengan menjual produk stroberi hidroponik dengan harga Rp65.000,00 per kg. Perencanaan produksi meliputi penentuan lokasi, luas dan kapasitas produksi, *layout*, Teknologi yang digunakan, Pola tanam dan penjadwalan produksi.

Berdasarkan hasil analisis finansial menunjukkan hasil NPV pada pendirian unit bisnis budidaya stroberi hidroponik yaitu sebesar Rp145.418.962,30. Hal ini menunjukkan bahwa pendirian unit tersebut layak karena hasil NPV positif lebih besar dari 0. Tingkat pengembalian bisnis terhadap investasi (IRR) sebesar 42% layak karena lebih besar dari *discount rate*. Hasil NET B/C sebesar 2,11 dan



GROSS B/C sebesar 1,15 layak karena lebih besar dari 1. Hasil PP (*payback period*) sebesar 2,96 atau 2 tahun 11 bulan, layak karena lebih kecil dibandingkan umur bisnis yaitu 5 tahun. Berdasarkan analisis *switching value* batas maksimum kenaikan harga bibit stroberi yaitu sebesar 115,0181% dan batas penurunan produksi stroberi sebesar 13,0845% jika melebihi batas maksimum tersebut maka bisnis tersebut tidak layak untuk dijalankan karena akan menimbulkan kerugian.

Kata kunci : budidaya stroberi, *cash flow*, hidroponik, SWOT

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.